BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan dampaknya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2009 mengalami fluktuasi, hal ini terjadi kerena beberapa hal, seperti depresiasi dan apresiasi Rupiah terhadap USD, melambatnya laju inflasi, ketatnya likuiditas domestik karena imbas krisis keuangan global, dan membaiknya perekonomian pasca krisis global.
2. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode januari 2007 sampai dengan Desember 2009 mengalami fluktuasi yang dikarenakan depresiasi dan apresiasi Rupiah terhadap USD, naik turunnya kinerja perusahaan, melambatnya laju inflasi, ketatnya likuiditas domestik karena imbas krisis keuangan global, membaiknya perekonomian pasca krisis global, dan kembalinya kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya pada pasar modal.
3. Berdasarkan hasil analisis suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan dampaknya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2007 hingga 2009 melalui persamaan regresi menghasilkan persamaan antara suku

bunga SBI (X) dan IHSG (Y) yang menunjukkan bahwa setiap pertambahan suku bunga SBI akan menyebabkan penurunan IHSG sebesar nilai koefisien regresinya. Melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment*, menghasilkan nilai yang menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga SBI akan berbanding terbalik dengan IHSG. Nilai koefisien determinasi menghasilkan 0,457 yang berarti dampak suku bunga SBI terhadap IHSG sebesar 45,7%. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa suku bunga SBI berdampak signifikan terhadap IHSG karena t hitung lebih besar dari t tabel.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan atau masukkan bagi pihak perusahaan.

1. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan penetapan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia harusnya dapat lebih menekan suku bunga tersebut agar tetap berada dikisaran kurang dari 10% di tahun-tahun yang berikutnya, ini akan menunjukan bahwa ekonomi Indonesia itu baik, karena tidak adanya suku bunga yang besar untuk Sertifikat Bank Indonesia.
2. Penurunan Indeks harga Saham Gabungan yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan banyak investor asing maupun investor dalam negeri menarik dananya karena takut akan merugi besar menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Bursa Efek Indonesia seharusnya dapat membuat keputusan yang lebih tepat agar indeks saham-saham yang terdaftar dapat berkembang

naik sehingga tidak terjadi kepanikan yang mengakibatkan para investor mengalihkan dananya ke investasi lain.

3. Indeks Harga Saham Gabungan salah satunya dipengaruhi oleh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Dengan meningkatnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia maka akan menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan akan menurun. Dalam hal ini pemerintah sebagai pembuat kebijakan-kebijakan seharusnya dapat membuat agar tidak terjadi kecenderungan para investor menginvestasikan dananya dalam bentuk Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan tetap tinggi.